

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam hal ini adalah adalah penelitian lapangan *field research*, yang mana pengumpulan datanya langsung dilakukan di lokasi penelitian, seperti halnya di lembaga-lembaga, lembaga pemerintah ataupun di lingkungan masyarakat. Tujuannya yaitu agar mendapatkan data-data dan informasi yang jelas dan akurat.⁶⁸ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁶⁹ Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa wawancara, dokumentasi, bukan dengan angka yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Deskripsi peristiwa tersebut dilaksanakan dengan cara sistematis dan menekankan pada data yang faktual.⁷⁰

Peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan dengan metode ini pengumpulan data dapat dilakukan secara alamiah. Peneliti kualitatif lebih tertarik menelaah fenomena sosial dan budaya dalam suasana yang

⁶⁸Masnur Muslich and Maryaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi* (PT Bumi Aksara, 2009), hal 9.

⁶⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

⁷⁰M. Afdhal Chatra P et al., *METODE PENELITIAN KUALITATIF : Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

berlangsung secara alamiah, bukan dalam kondisi yang terkendali atau laboratis.⁷¹ Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tentang kegiatan ekstrakurikuler tari dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa di MIN 1 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan, namun peranan penelitianlah yang menentukan seluruh skenarionya. Disini peneliti bertindak aktif tidak hanya mengamati saja tetapi juga menafsirkan data yang diperoleh. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci, dimana peneliti mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi, perilaku atau wawancara dengan para partisipan.⁷² Sehingga berperan aktif dalam penelitian, yaitu sebagai pengamat sekaligus pengambil data di lokasi penelitian, yaitu di MIN 1 Kota Kediri. peneliti mengamati secara penuh kegiatan ekstrakurikuler tari yang berlangsung di tempat tersebut dari awal hingga akhir kegiatan. Hal ini dilakukan agar peneliti memahami bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tari dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa.

Sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moeloeng, kedudukan penelitian dalam kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencanaan,

⁷¹ Trisna Rukhmana M.Pd S. Pd et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Rey Media Grafika, 2022).

⁷² Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*.

pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁷³

Berdasarkan pandangan diatas maka pada dasarnya kehadiran peneliti lebih menekankan peneliti harus menggunakan diri sebagai instrument, namun peneliti juga bisa menggunakan alat instrument lain sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data. Maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting yaitu sebagai pengamat penuh selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.⁷⁴ Peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai realita yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan objek penelitian dimana lokasi penelitian itu dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di MIN 1 Kota Kediri yang bertempat di desa Semampir kecamatan Mojoroto kabupaten Kediri. yang mana lokasi sekolah ini dekat dengan perkotaan dan tidak jauh dari pemukiman warga.

Selain dari pada itu, ada beberapa alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di tempat tersebut yaitu:

1. MIN 1 Kota Kediri termasuk salah satu sekolah yang didalamnya terdapat kegiatan ekstrakurikuler tari

⁷³ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: Remaja Rosdakarya.," *Jurnal Pendidikan*, 2014.

⁷⁴ Ifit Novita Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (UNISMA PRESS, 2022).

2. Adanya keterbukaan dan dukungan dari pihak lembaga tersebut terhadap penelitian yang dilakukan.
3. Adanya fasilitas dan sarana prasarana yang memadai

Dari alasan yang peneliti sebutkan tadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah MIN 1 Kota Kediri.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat diperlukan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri.⁷⁵ Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).⁷⁶ Data ini dapat berupa opini subyek (orang) secara individu maupun berkelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah:

- | | |
|-------------------------|-------------------------------|
| a. Kepala madrasah | : Bapak Ahmad Mukminun M.Pd.I |
| b. Waka Kesiswaan | : Bapak Widodo Utomo S.Pd |
| c. Guru Ekstrakurikuler | : Ibu Siti Susiati S.Pd |

⁷⁵ Anim Purwanto, *KONSEP DASAR PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN CONTOH PRAKTIS* (Penerbit P4I, 2022).

⁷⁶ Etta Mamang Sangadji and S. Sopiah, "Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian," *Yogyakarta: CV Andi Offset*, 2010.

d. Siswa : Dinda Alfiyana,Susanti,Salsa,Putri,Rara

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.⁷⁷ Sumber data ini diperoleh untuk memperkuat data primer. Pengertian lain data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang memperkaya data primer.⁷⁸

Dalam penelitian sumber data sekunder sering digunakan sebagai alternatif ketika tidak lagi mendapatkan data primer. Sebab kredibilitas untuk menunjang kredibilitas data penelitian itu sangat penting., maka sumber data primer menjadi prioritas utama. Dalam penelitian ini data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji sebagian besar berupa data kualitatif. Informasi tadi akan digali dari berbagai ragam sumber data dan dalam penelitian ini jenis sumber data yang akan dimanfaatkan meliputi:

1. Informan terdiri dari kepala madrasah MIN 1 Kota Kediri, guru ekstrakurikuler, dan pihak-pihak lainnya yang dapat diambil informasinya.

⁷⁷Andi Supangat, "Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik," *Kencana Prenada Media Group* 26, no. 4 (2010): 37.

⁷⁸ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," *Jakarta: Rineka Cipta* 134 (2006): 252.

2. Peristiwa didapat dari kegiatan atau aktivitas pembelajaran di MIN 1 Kota Kediri.
3. Memperoleh arsip dan dokumen resmi mengenai kegiatan sekolah dan lokasi penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam menjawab permasalahan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷⁹ Dalam hal ini, peneliti melakukan tiga cara teknik analisis data yaitu:

1. Metode Observasi

Metode Observasi berarti melakukan suatu pengamatan pada obyek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Dengan kata lain observasi berarti mengamati. Mengamati adalah melihat kejadian, gerak atau proses.⁸⁰ Pengamatan berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi sehingga peneliti memperoleh kesempatan untuk mengadakan pengamatan.

Jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian di MIN 1 Kota Kediri ini adalah observasi partisipan. Yaitu observasi yang melibatkan peneliti untuk mengambil bagian dalam penelitian. Bersamaan melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber

⁷⁹Mardawani, "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif," *Yogyakarta: Deepublish*, 2020, 6.

⁸⁰ Maulana Arafat Lubis M.Pd, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Prenada Media, 2020).

data, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.⁸¹ Peneliti melakukan observasi sebagai langkah awal pengumpulan data. Dalam observasi ini peneliti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di aula sekolah.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud untuk mendapatkan informasi.⁸² Informan dalam penelitian ini yaitu guru, siswa dan kepala madrasah MIN 1 Kota Kediri. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan dua pendekatan yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang berdasarkan rancangan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara. Pertanyaan yang disiapkan berisi seputar garis besar topik atau masalah yang akan ditanyakan pada saat wawancara.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara tanpa adanya perancangan pertanyaan sebelumnya, wawancara ini bersifat spontanitas dilakukan secara bebas namun tetap terarah. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa sumber yang telah ditentukan, serta menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa naskah wawancara.

⁸¹ Sugiyono Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D," *Alfabeta Bandung*, 2010, 345.

⁸²Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Pt Kanisius, 2021).

Penulis dalam hal ini akan menggunakan bentuk semi struktur. Pertama-tama penulis menanyakan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu akan diperdalam dalam mengoreksi keterangan lebih lanjut. Di sini peneliti akan mewawancarai serta meminta pertimbangan maupun masukan dari berbagai pihak yang terkait, di antaranya yaitu:

- a. Kepala Madrasah : Bapak. Ahmad Mukminun M.Pd.I
 - b. Waka Kesiswaan : Bapak Widodo Utomo S.Pd
 - c. Guru Ekstrakurikuler : Ibu Siti Susiati S.Pd
 - d. Siswa : Dinda Alfiyana, Susanti, Salsa, Putri, Rara
- c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang mana pengumpulan datanya di gunakan dalam metodologi penelitian sosial. Intinya metode ini di gunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tidak sepenuhnya berupa foto ataupun gambar, akan tetapi bisa berupa buku, majalah, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif ini metode dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Metode ini memuat informasi yang berasal dari catatan penting baik dari organisasi atau lembaga maupun dari perorangan. Dalam penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang kita dapat dari hasil observasi dan interview.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, untuk mendapatkan suatu data yang akurat pada penelitian ini, selain didapatkan dari sumber manusia juga didapatkan dari dokumen-dokumen yang mendukung tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Terintegrasi dengan profil pelajar Pancasila. Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, buku, transkrip, majalah, lks, surat kabar, prasasti, notulen rapat agenda dan yang lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah. Karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses-proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Prosedur Pengumpulan data kualitatif yakni penyusunan data-data kemudian dijelaskan dan di analisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.⁸³

Proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul dilapangan.⁸⁴

⁸³ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

⁸⁴ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual* (Prenada Media, 2017).

Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendeskripsikan. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Analisis data ini berlangsung bersama dengan pengumpulan data, maupun dilakukan setelah data-data terkumpul.

Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis data yang akan dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya lagi bila diperlukan.⁸⁵ Peneliti merangkum data-data yang telah terkumpul mengenai kegiatan ekstrakurikuler tari dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa di MIN 1 Kota Kediri.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun

⁸⁵ Dr Anan Sutisna M.Pd, *METODE PENELITIAN KUALITATIF BIDANG PENDIDIKAN* (UNJ PRESS, 2021).

dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah difahami.⁸⁶ Oleh karena itu, semua data yang penulis dapatkan dilapangan penulis sajikan untuk memunculkan deskripsi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa di MIN 1 Kota Kediri di sekolah. Data tersebut penulis sajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁸⁷

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam penelitian kualitatif. Menarik kesimpulan dilanjutkan dengan verifikasi data sebab kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian Verifikasi data digunakan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahap analisis sehingga semua permasalahan mengenai kegiatan ekstrakurikuler tari dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa di MIN 1 Kota Kediri dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Maka kesimpulan yang ditarik adalah kesimpulan yang kredibel.

⁸⁶ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013, 345.

⁸⁷ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013, 345.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian untuk menguraikan tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Pengecekan keabsahan data sangat penting untuk dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan juga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan dengan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keterampilan, kebergantungan, dan kepastian.⁸⁸ Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang akan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir dari penelitian.

Dalam hal ini peneliti mengecek keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Dalam metode pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang memiliki sifat penggabungan dari berbagai metode pengumpulan data yang sudah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai metode pengumpulan data dan sumber.⁸⁹ Metode triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi,

⁸⁸ Abd Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021).

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sasaran kegiatan ekstrakurikuler tari dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa. Sebagai studi kasus yang diupayakan agar peneliti mampu mengungkap secara utuh, lengkap dan komprehensif dalam bentuk deskriptif analitis untuk menjawab sejumlah pertanyaan penelitian, sehingga mampu menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler tari dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa.

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di MIN 1 Kota Kediri dengan asumsi bahwa sekolah tersebut telah cukup mewakili. Sumber data diambil melalui informan yaitu Guru, Siswa dan pihak-pihak lainnya yang dapat diambil informasinya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui, wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi.

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan uraian tentang tahap-tahap yang akan ditempuh dalam penelitian atau komponen-komponen yang harus dilakukan untuk meraih hasil yang akan dicapai sesuai dengan tujuan dari penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, yaitu meliputi:
 - a. Melakukan pendahuluan untuk mendapatkan gambaran umum atau informasi awal tentang objek penelitian
 - b. Memilih tempat penelitian

- c. Mengurus surat izin penelitian dari dekan fakultas tarbiyah UIT Lirboyo Kediri sebagai persyaratan penelitian
- d. Menyusun rancangan penelitian
- e. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti buku catatan, kamera, alat perekam dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahapan inti dari penelitian, sebagai tahapan awal penelitian, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui di mana kondisi sekolah dan bagaimana kondisi di saat pembelajaran berlangsung, kemudian langkah selanjutnya yaitu melakukan wawancara dengan informan dan mengumpulkan data-data yang kita anggap perlu untuk dimasukkan ke dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi kegiatan mengelola data baik itu data diperoleh dari observasi, wawancara maupun dari dokumentasi di MIN 1 Kota Kediri, kemudian langkah selanjutnya menyusun data secara terperinci dan sistematis sehingga data dapat dipahami dengan mudah. Tahap analisis data harus dilakukan sesuai dengan reduksi data, pemaparan dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penyelesaian

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari penelitian, yang mana data sudah diolah, disusun dan disimpulkan. Kemudian data disajikan

sesuai dengan bentuk penulisan laporan hasil penelitian yang sesuai dengan pedoman skripsi di kampus kita

